

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) . Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat dilakukan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran seperti yang dikemukakan Hermawan,dkk (2008: 79) bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang bersifat reflektif dengan tindakan – tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara profesional.

Menurut Kemmis (Kasbolah, 1998 : 13) penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat efektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial dan belajar untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan ini serta situasi dimana pekerjaan itu dilakukan.

Untuk lebih memahami PTK, maka perlu mengetahui karakteristiknya. Hermawan dkk (2008: 80) mengemukakan bahwa karakteristik dari PTK yaitu adanya problema yang harus dipecahkan yang berangkat dari persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru serta dalam penelitiannya terdapat tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses pembelajaran. Selain itu Kasibolah (1998 : 22) mengemukakan beberapa karakteristik dari PTK yaitu :

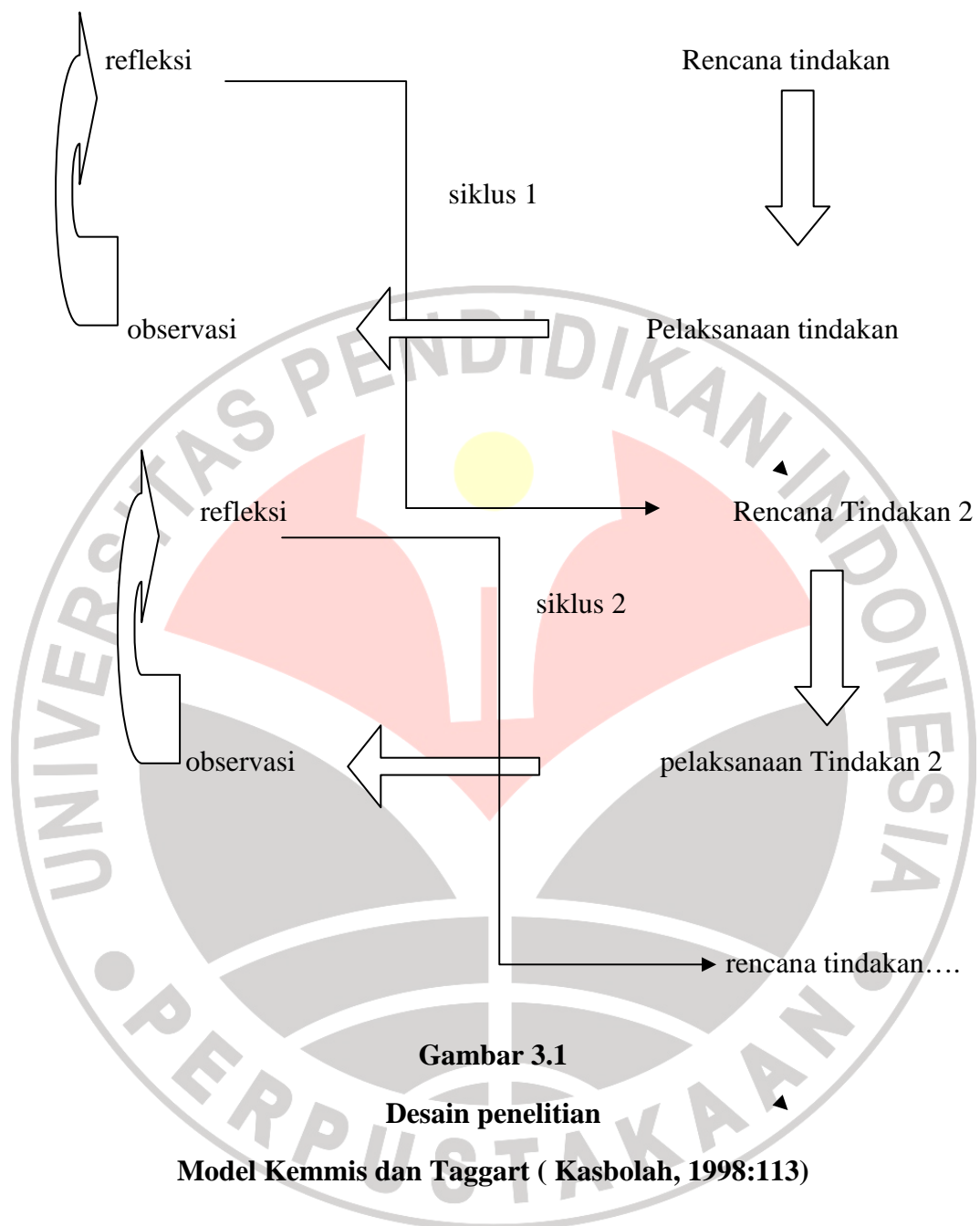
- a. Penelitian kelas dilaksanakan oleh guru sendiri sebagai pengelola program dikelas,
- b. Penelitian tindakan kelas berangkat dari permasalahan praktik faktual permasalahan faktual yaitu permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru
- c. Adanya tindakan-tindakan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Dari karakteristik diatas dapat terlihat bahwa penelitian Tindakan kelas ditujukan kepada praktisi dilapangan yakni guru kelas. Dalam hal ini melalui penelitian tindakan kelas dapat memotivasi dan membangkitkan para guru agar memiliki kesadaran diri untuk melakukan refleksi terhadap kinerja profesionalnya.

Bentuk penelitian tindakan kelas ini dipilih oleh peneliti dengan alasan peneliti secara langsung menemukan adanya masalah dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPA. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi solusi peningkatan hasil belajar khususnya pada pembelajaran IPA.

B. Desain Penelitian

Adapun model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart. berikut ini merupakan alur dari model desain Kemmis dan Taggart



C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi yang menjadi subjek penelitian adalah SDN Cibitung I, yang berada di desa Cibitung kecamatan Ciater kabupaten Subang. SDN Cibitung terletak 17 km dari kantor kecamatan Ciater dan 7 km dari UPTD pendidikan kecaamatan Ciater. Sekolah ini telah beberapa kali mengalami rehabilitasi infrastruktur. Dan yang rehabilitasi yang terakhir yaitu pada tahun 2010.

SDN Cibitung I mempunyai 1 orang Kepala Sekolah dan 12 Guru , enam guru PNS dengan rata-rata masa kerja 7 tahun dan enam guru Sukwan. Siswa yang dijadikan subyek penelitian ini adalah siswa Kelas III dengan jumlah siswa 12 orang siswa

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Perencanaan

Langkah merencanakan merupakan langkah pertama dalam setiap kegiatan. Pada tahapan ini terlebih dahulu peneliti mengajukan permohonan untuk melakukan penelitian tindakan kelas kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri Cibitung I kecamatan Ciateer Kabupaten Subang sesuai dengan keperluan dan ketentuan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

Setelah mendapatkan ijin dari Kepala sekolah peneliti segera melakukan studi pendahuluan, dengan tujuan mengenali dan mengetahui kondisi awal yang akan dijadikan sebagai bahan untuk merencanakan

tindakan. Kegiatan dalam melakukan studi ini adalah pengamatan, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang ada, menganalisis dan merumuskan masalah.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan semua instrumen yaitu berupa rencana pembelajaran, lembar observasi guru dan siswa, serta alat evaluasi.

2. Pelaksanaan

Tindakan yang dimaksud disini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali. Pelaksanaan tindakan ini berdasarkan atas rencana yang telah dibuat. Dalam taapan ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran seperti biasa. Adapun dalam penelitian ini peneliti merencanakan tindakan sebanyak 2 siklus.

a. Siklus 1

1). Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan disusun rencana yang akan dilaksanakan pada tahap tindakan. Rencana disusun berdasarkan pengamatan awal terhadap situasi kelas. Setelah itu menganalisis penyebab adanya masalah yang dijadikan sebagai landasan berfikir untuk mencari alternatif dalam pemecahan masalah tersebut.

Setelah melakukan pengamatan awal, maka disusunlah rencana pembelajaran yang akan disesuaikan dengan penerapan model konstektual pada kenampakan bumi untuk melihat

aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran, sedangkan alat evaluasi digunakan untuk melihat ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan CTL.

2). Tahap tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah pelaksanaan tindakan sebagaimana rencana yang telah disusun yakni proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan CTL.

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti dan melibatkan guru lain sebagai Observer

3). Tahap Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap aktivitas guru dengan siswa, adapun yang melakukan pengamatan adalah guru lain. Pada saat melakukan pengamatan, observer menggunakan lembar pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti.

Kasbolah (1998: 91-92) mengemukakan bahwa “fungsi diadakannya observasi adalah untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya, serta untuk mengetahui sejauhmana tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan.

4). Tahap refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan, seperti yang telah dicatat pada lembar observasi. Refleksi berusaha la memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan. Sehubungan dengan hal ini maka setelah melakukan tindakan maka pada tahapan ini peneliti melakukan diskusi dengan guru yang berperan sebagai observer untuk perbaikan pada tindakan selanjutnya.

b. Siklus 2

Seperti halnya pada siklus pertama, siklus ke dua pun terdiri dari perencanaan , pelaksanaan, observasi, dan refleksi, adapun rincian kegiatan yang akan dilakukan pada siklus 2 adalah sebagai berikut.

1). Perencanaan

Membuat rencana sesuai dengan hasil refleksi pada siklus pertama sesuai dengan kompetensi dasar yang dipilih dan mempersiapkan bagaimana siswa belajar dan bagaimana guru memfasilitasi supaya siswa belajar sesuai dengan harapan serta mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran berkaitan dengan kekurangan-kekurangan yang di peroleh dari siklus pertama dan harus diperbaiki pada siklus II

2). Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran yang harus dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

3). Observasi

Pada tahapan ini sama halnya pada tahapan observasi pada siklus pertama yaitu melakukan pengamatan terhadap kegiatan guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung.

4). Refleksi

Pada tahapan ini dilakukanlah analisis dari kegiatan pembelajaran. Sekaligus melakukan pengolahan data selama kegiatan pembelajaran berlangsung, jika hasil sudah mencapai pada indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 80 % siswayang mencapai KKM maka penelitian ini berhenti, namun bila hasilnya masih kurang, penelitian ini akan berlanjut pada siklus III.

D. Teknik dan alat pengumpulan data

Penerapan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran memiliki tujuan utama yakni guru berkeinginan memperbaiki kualitas pembelajaran secara berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan mutu hasil pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi, pelaksanaan tes dan rekaman photo. Observasi merupakan teknik yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat

tingkah laku. Observasi ini difokuskan pada kegiatan guru dan siswa yang muncul pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini dilaksanakan observasi dengan tujuan untuk mengumpulkan data informasi tentang penerapan pendekatan CTL. Dalam kegiatan ini dibantu oleh observer, yaitu rekan sejawat yang mengajar di SDN Cibitung I.

Dengan melalui tes akhir, diperoleh data tentang peningkatan nilai siswa dan dengan menggunakan rekaman photo, peneliti dapat melihat gambaran tentang kegiatan guru dan siswa.

Adapun Instrumen pada penelitian ini meliputi lembar observasi, kamera photo, tes tertulis.

1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui gambaran tentang kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran. Secara menyeluruh observasi dilakukan untuk merekam segala kejadian mengenai pelaksanaan pembelajaran kenampakan alam dengan menggunakan pendekatan CTL. Sasaran utama kegiatan observasi adalah bagaimana penerapan pendekatan CTL yang dikaukan guru dalam pembelajaran serta pada diri siswa yaitu kegatan siswa dan hasil belajar siswa

2. Kamera photo

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan kamera photo yakni untuk mendapatkan bukti otentik mengenai kegiatan penelitian yang digunakan. Berbagai kegiatan penting berlangsung diabadikan melalui kamera photo

3. Tes

Tes tertulis berupa soal yang diberikan pada setiap akhir tindakan. Materi yang ditulis sesuai dengan materi yang disajikan dalam indikator yang telah dirumuskan. Tujuan tes ini adalah untuk mengukur keberhasilan siswa dalam belajar kenampakan alam dengan menggunakan pendekatan CTL.

E. Tehnik pengolahan data

Data penelitian yang diharapkan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang didapat dari tes akhir siswa untuk mengetahui pencapaian KKM.
2. Hasil dari observasi yaitu kegiatan guru dan partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL yang terdiri dari 7 komponen.

Data yang diperoleh pada setiap tindakan diolah sebagai berikut

1. Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan hasil belajar siswa yang diukur melalui tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran (akhir siklus), untuk mencari persentasi siswa yang telah mencapai KKM. Yaitu dengan cara

$$\frac{\text{jumlah siswa yang mencapai kkm}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% = \text{persentase siswa yang mencapai KKM}$$

2. Data Kualitatif adalah data yang berkenaan dengan aktivitas keseharian siswa selama proses pembelajaran, data ini diukur melalui hasil observasi. Pengisian lembar observasi dilakukan pada setiap siklus. data hasil observasi merupakan data pendukung yang menggambarkan aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung sebagai masukan kepada peneliti selaku guru untuk memperbaiki tindakan pembelajaran pada siklus berikutnya. untuk mengetahui perkembangan siswa maka hasil dari observasi dipersentasekan.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan selama penelitian. Keberhasilan tujuan penelitian dapat ditentukan dari hasil pengolahan data yang bersifat kuantitatif yaitu jika persentasi siswa yang mencapai kkm telah mencapai 80 %. Data- data serta temuan-temuan baik dari lembar observasi maupun dari hasil tes di deskripsikan diolah secara kualitatif.

Proses analisis data berlangsung dari awal samai akhir program pelaksanaan tindakan. Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses interaksi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung sesuai dengan permasalahan peneliti yaitu penerapan pendekatan CTL dalam pembelajaran IPA pada materi kenampakan permukaan bumi.

Data yang sudah terkumpul kemudian diawali dengan mengolah seluruh data yang diambil dari lembar observasi, dokumentasi photo dan penilaian tes akhir.

Hasil dari lembar evaluasi dan dokumentasi photo, di tulis dalam bentuk deskripsi. Sedangkan hasil belajar siswa dituliskan dalam bentuk tabel, sehingga nilai yang diperoleh oleh siswa dapat terlihat dengan jelas.

